

## **CULTURE OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH OF CONSTRUCTION ON PROJECT PRODUCTIVITY LEVEL**

### **ABSTRACT**

*The number of work accidents in the construction sector has a high rate of work accidents throughout Indonesia, because construction work that is dynamic, complex and accompanied by planned scheduling, can trigger the risk and number of work accidents. Construction work accidents can result in scheduling being inconsistent with planning, losses for workers, and productivity in projects decreased. Productivity is in line with the Occupational Safety and Health Management System in the project, applying the k3 culture is one of the efforts to reduce the rate of work accidents in the construction industry, therefore it is very important for every company to implement an occupational safety and health culture in the project. The culture of safety and health itself is supported by rules and procedures, so after concluding from the results of the analysis of 10 related articles there are seven cultural factors of Occupational safety and health in the project that affect productivity, namely: work environment, personal protective equipment, relationships between workers, worker involvement, increasing awareness of occupational safety and health, worker competence, disease prevention or health programs. From the analysis of 10 articles, it was found that the work environment is the cultural factor of occupational safety and health that most affects productivity. The work environment in question is healthy, structured, comfortable and safe for workers because a good work environment has a positive impact on their workers and is able to increase worker productivity. The use of personal protective equipment as a culture of occupational safety and health also has the impact of workers being more careful, feeling safe and concentrating on their work so as to increase worker productivity, while other factors are no less important and interconnected with each other. The better the culture of occupational safety and health in its application, the higher the level of work productivity.*

*Keywords: Culture, Safety and health, Productivity*

## **BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KONTRUKSI TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS DI PROYEK**

### **ABSTRAK**

Angka Kecelakaan kerja di bidang kontruksi memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi di seluruh Indonesia. Kondisi ini dikarenakan pekerjaan kontruksi yang dinamis, kompleks dan di iringi dengan penjadwalan yang terencana, dapat memicu resiko serta angka kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja kontruksi dapat mengakibatkan penjadwalan menjadi tidak sesuai dengan perencanaan, kerugian bagi pekerja, dan produktivitas di proyek menurun. Produktivitas selaras dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja di proyek, mengaplikasikan budaya k3 salah satu upaya mengurangi tingkat kecelakaan kerja di industri kontruksi, oleh karena itu penting sekali untuk setiap perusahaan menerapkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di proyek. Budaya keselamatan dan kesehatan sendiri di dukung dengan aturan dan prosedur, maka setelah disimpulkan dari hasil analisis dari 10 artikel terkait ada tujuh faktor budaya Keselamatan dan kesehatan kerja di proyek yang mempengaruhi produktivitas yakni: lingkungan kerja, alat pelindung diri, hubungan antar tenaga kerja, keterlibatan pekerja, peningkatan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, kompetensi pekerja, pencegahan penyakit atau program kesehatan. Dari analisis terhadap 10 artikel didapati bahwa lingkungan kerja merupakan faktor budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang paling berpengaruh terhadap produktivitas. Lingkungan kerja yang dimaksud

seperti sehat, terstruktur, nyaman dan aman bagi pekerja karena lingkungan kerja yang baik mempunyai dampak positif pada pekerjanya dan mampu meningkatkan produktivitas pekerja. Pemakaian alat pelindung diri sebagai budaya keselamatan dan kesehatan kerja juga memberikan dampak pekerja lebih hati-hati, merasa aman dan konsentrasi terhadap pekerjaannya sehingga meningkatkan produktivitas pekerja, sedangkan faktor lain tak kalah penting dan saling berhubungan satu sama lain. Semakin baik budaya keselamatan dan kesehatan kerja dalam penerapannya maka akan semakin tinggi tingkat produktivitas kerja.

Kata kunci: Budaya, Keselamatan dan kesehatan kerja, Produktivitas